

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Semacam yang kita tahu di Indonesia dunia pariwisata sangat berpengaruh dalam pertumbuhan perekonomian warga. Perihal ini dapat dilihat dari banyaknya turis yang berkunjung baik turis lokal ataupun dari luar negara. Pada tingkatan daerah zona pariwisata diharapkan dapat menolong tingkatan perekonomian wilayah, serta diharapkan dapat digunakan buat menolong pertumbuhan wilayah lain serta dapat membetulkan fasilitas- fasilitas serta pembangunan di wilayah supaya lebih baik lagi. Dunia pariwisata jadi prioritas Pemerintah Wilayah Kabupaten Mojokerto serta diharapkan dapat menolong serta tingkatkan pemasukan wilayah.

Manajemen pemasaran dikumpulkan ke dalam empat sudut pandang yang sering disebut dengan bauran pemasaran. Menurut [1] dikatakan bahwa ialah siklus yang dimulai dari cara paling umum mengatur, mengkoordinasikan, dan mengendalikan barang atau administrasi, menilai, mengedarkan, dan promosi sepenuhnya dengan maksud membantu asosiasi untuk mencapai tujuan mereka. Penafsiran bauran pemasaran merupakan suatu gadget yang terdiri dari item, nilai, kemajuan, serta perputaran, di mana dia hendak memastikan tingkatan pencapaian promosi serta tiap bagian terakhirnya diperuntukan buat memperoleh respon yang sempurna dari pasar yang objektif. Kotler serta

Keller melaporkan kalau campuran pemasaran buat jasa terdiri dari 7 P, ialah produk, harga, tempat, promosi, orang, fakta nyata serta proses

Dalam dunia pariwisata memiliki peranan yang berarti buat bertambah kan penyerapan tenaga kerja membuka serta mendesak warga buat memiliki peluang yang menyeluruh dalam berupaya, kesetaraan kodifikasi nasional, beserta mengasihikan sumbangan pada keterbukaan devisa negeri yang berasal dari banyaknya jumlah kunjungan turis Dalam negeri, serta pula berfungsi dalam kurangi tingkatan kemiskinan yang pada kesimpulannya hendak tingkatkan kesejahteraan rakyat.

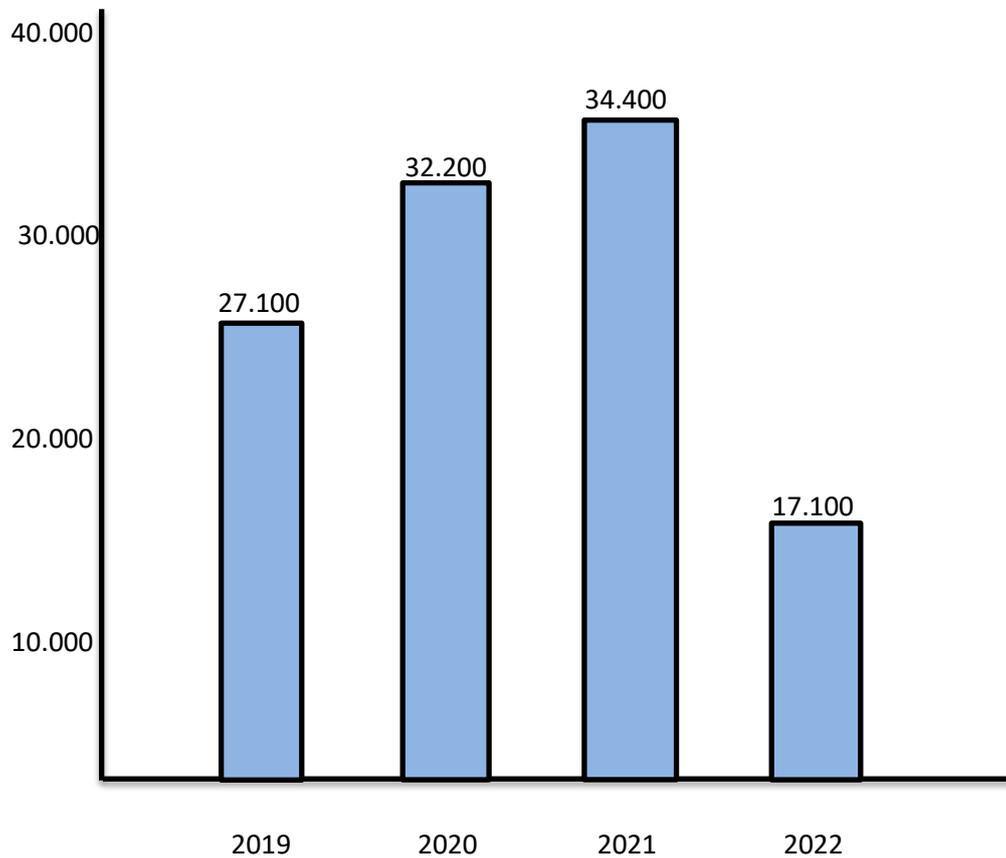
Di bidang industri pariwisata, ini memainkan kedudukan berarti buat memperluas retensi pekerjaan, membuka serta mendesak wilayah setempat buat mempunyai peluang yang setara dalam pekerjaan, pemerataan pembangunan nasional, serta menaikkan perdagangan asing negeri. keuntungan dari banyaknya kunjungan turis lokal, serta berikutnya berfungsi dalam penyusutan tingkatan kemiskinan yang dengan demikian hendak tingkatkan kesejahteraan rakyat.

Mbencirang sendiri dipetik dari nama sebuah kawasan yang mempunyai tipologi khas, misalnya lembah, Wisata Desa Lembah Mbencirang, yang secara definitif terletak di Desa Kebonunggul, Gondang, Mojokerto. Desa wisata di Mojokerto ini terus berkembang melahorkan tempat wisata yang menarik juga biasa dikunjungi wisatawan, salah satunya adalah Wisata Desa Lembah Mbencirang ini memiliki panorama yang indah di Gunung Welirang dan Gunung Anjasmoro, dan populer oleh masyarakat pada umumnya sebagai tempat berlibur, karena

air di kolam Wisata Desa Lembah Mbencirang ini merupakan mata air dari Gunung Welirang. Keunikan dari Wisata Desa Lembah Mbencirang ini antara lain memiliki daya tarik tersendiri dan istimewa yang menarik, memiliki daya tarik yang tidak hanya untuk di nikmati namun juga dapat memberikan manfaat dan keuntungan yang lebih bagi para pengunjung, memiliki daya tarik yang sesungguhnya yaitu unik/didapat dari lingkungan sekitar yang terjaga.

Wisata Desa Lembah Mbencirang ini digawangi oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMD), BUMD tahun 2019 mendapat penghargaan dari Gubernur Jawa Timur sebagai BUMD terbaik kepercayaan 3 dan tahun 2020 atas komitmennya pada Running up kelima Sosial Media dan Pemasaran Digital, jadi di sini fasilitas sangat lengkap dan terjaga dan terus mengikuti dengan sempurna. Wisata Desa Lembah Mbencirang ini tergolong baru karena baru didirikan pada tahun 2017 dan hingga saat ini pembangunan masih terus dilakukan, seperti pengembangan fasilitas lebih lanjut dan pengembangan lebih lanjut akses jalan ke berbagai daerah yang sebelumnya merupakan jalur dan menantang untuk dilewati kendaraan roda empat. Akses menuju kawasan ini mudah dan cukup untuk dilalui kendaraan roda empat dan rancananya sebelum lebaran akan ada dua wahana baru yaitu ATV dan arum jeram, dengan mimpi dan misi untuk berubah menjadi desa wisata jempolan di Mojokerto. Selain bantuan dan dukungan dari masyarakat, daerah ini merupakan sektor andalan karena Idealnya ini benar-benar ingin membantu peningkatan kemajuan wilayah

melalui upaya perekonomian wilayah yang berbadan hukum/multisektoral, serta penguatan dan peningkatan bantuan pemerintah daerah.



Gambar 1.1 : Jumlah Pengunjung

Berlandaskan tabel yang tertera jumlah pengunjung Wisata Desa Lembah Mbencirang mengalami Fluktuasi terlihat di tahun 2019 : 27.100, 2020 :32.200, 2021 : 34.400, & 2022 17.100 terhitung bulan Januari – Juni, merosotnya jumlah pelancong sebab pandemi, wisata tutup pada tahun 2020 antara bulan Maret-Mei, 2021 Agustus-Oktober .

Untuk membuat keadaan yang ideal bagi industri perjalanan yang dapat melayani berbagai kepentingan, termasuk: pegawai swasta, daerah dan pemerintah, diperlukan pengaturan dan upaya peningkatan yang ideal

dengan batas pengangkutan, daya tampung, dan tujuan liburan. Pembuat umumnya dihadapkan dengan menampilkan masalah bauran pemasaran. Wisata Desa Lembah Mbencirang telah diawasi dengan baik.

Menurut Tjiptono dalam [2] bauran pemasaran adalah peralatan yang dapat digunakan dengan mempromosikan dalam membentuk kualitas layanan disajikan kepada klien, mencakup tempat, barang, harga, dan promosi.

Dalam pemasaran jasa terdapat komponen yang dikendalikan dan konsolidasikan kepreluan komunikasi konsumen jasa. Menurut Lupiyadi dalam [2] Mengemukakan gagasan bauran pemasaran tradisional yang terdiri dari 4P, khususnya *product* (produk), *price*(harga), *place* (tempat/area), dan *promotion* (promosi). Sementara itu, untuk pemasaran jasa, penting untuk memperluas bauran pemasaran dengan perluasan komponen, menjadi *people* (orang), *physical evidence* (bukti fisik), dan *procces* (proses), sehingga menjadi tujuh komponen (7P).

Kualitas kawasan industri pariwisata seharusnya memberikan keuntungan bagi daerah setempat, dengan alasan kawasan industri pariwisata merupakan bidang kemajuan dalam perekonomian Industri pariwisata adalah salah satu dari bidang nonmigas siapa yang bisa memberi banyak komitmen besar bagi perekonomian bangsa.

Wisata Desa Lembah Mbencirang yang terletak kira-kira 20 kilometer dari senter kota Mojokerto dan lereng Gunung Welirang, menjadikan kawasan wisata kota ini sebagian besar diserbu pelancong. Daya tarik kunjungan ini adalah pada pemandangan dan kehalusan

berbagai wahananya. Umumnya para pengunjung yang berkunjung ke tempat ini sangat menyukai wahana outbond dan mendirikan camping ground, karena daerah ini memiliki lingkungan yang sejuk dan udara yang sejuk, sehingga kondisi di area sangat nyaman.

Wahana yang tersedia pada Wisata Desa Lembah Mbencirang ini diantaranya, Outbond, Campground, Watertubing, Homestay, Cafeteria, Spotselvie, Kampoeng Dolanan, Kampoeng Organik, Familygathering. Selanjutnya, pada saat itu, untuk perjalanan yang sangat mendebarkan dan menyedot adrenalin, water tubing, wahana ini memberikan kesan berenang di arus putih yang hampir mencapai 200 meter. Demikian juga, para tamu atau penjelajah akan berjalan-jalan di sepanjang jalur air putih sambil melihat pemandangan alam terbuka yang menyenangkan.

Biaya tiket masuk Wisata Desa Lembah Mbencirang adalah Rp 5.000 untuk anak-anak dan Rp 10.000 untuk dewasa. Harga tiket tidak ada bedanya baik itu acara atau hari kerja, semua biaya tiket disini sama saja, jam buka Wisata Desa Lembah Mbencirang ini mulai pukul 08.00 hingga 17.00 dan buka konsisten, diharapkan dapat membantu perekonomian daerah setempat selama masa pandemi dan pemerataan dalam kesempatan berusaha, yang juga berperan dalam memperbaiki perekonomian masyarakat, selain perlu berkembangnya kelompok masyarakat Wisata Desa Lembah Mbencirang, Wisata Desa Lembah Mbencirang yang termasuk wisata baru dibanding dengan wisata lainnya yang berada di daerah Gondang dan sekitarnya yang tepatnya di didirikan pada tahun

2017, disini saya ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi jumlah pengunjung di Wisata Desa Lembah Mbencirang.

Selanjutnya, peneliti berusaha untuk mengkaji ulang dengan menggunakan tema analisis faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah pengunjung di Wisata Desa Lembah Mbencirang, Mojokerto. Berdasarkan latar belakang pemikiran, penelititertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Pengunjung Di Wisata Desa Lembah Mbencirang Mojokerto.**

1.2 Rumusan Masalah

Mengingat dasar masalah, rencana masalah dari penelitian ini adalah faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi jumlah pengunjung di wisata desa lembah mbencirang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan dari perincian masalah di atas, pada saat itu yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah pengunjung di wisata desa lembah mbencirang. Maksud penelitian tersebut untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap jumlah pengunjung di wisata desa lembah mbencirang.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan berakhirnya target penrlitian, maka keuntungan yang dapat diperoleh dari eksplorasi ini ialah :

1. Bagi penulis

Hasil eksplorasi dari tes ini diharapkan dapat memperluas kemajuan ilmu pengetahuan secara keseluruhan dan bidang ilmu pengetahuan dan menerapkan informasi yang telah saya peroleh selama mengikuti perkuliahan dan membahas dalam penelitian serta menambah informasi dan sekelumit pengetahuan dan pertemuan yang diterapkan di wisata desa lembah mbencirang.

2. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pemikiran bagi organisasi dan organisasi terkait. Khususnya di bidang pemasaran.

3. Bagi universitas

Diinginkan dari penelitian ini dapat membantu pemikiran bagi organisasi dan organisasi terkait. Khususnya di bidang pemasaran.

1.5 Batasan Penelitian

Dari rumusan masalah selesai, komponen masalah sangat luas. karena keterbatasan waktu, kapasitas dan biaya, ilmuwan telah mengkarakterisasi masalah dalam eksplorasi ini dengan cara yang lebih melibatkan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah pengunjung di wisata desa lembah mbencirang. Dengan menggunakan faktor produk, harga, promosi, tempat, orang, proses, bukti fisik terhadap jumlah pengunjung di wisata desa lembah mbencirang.